

Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle*, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo

Silvira ^{1*}, Samsul Bachri ², Duriani ³

^{1,2,3} Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jendral Sudirman, Indonesia.

Email: silvira2555@gmail.com ^{1*}, sulstiem@gmail.com ², durianiumpalopo@ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 13 Februari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juni 2026; Diterima 10 Juli 2026; Diterbitkan 1 Agustus 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Silvira, S., Bachri, S., & Duriani, D. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(4), 3270-3282. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i4.6601>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Fenomena meningkatnya gaya hidup konsumtif dan hedonis akibat tren media sosial serta kemudahan belanja daring menjadi latar belakang penelitian ini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan responden mahasiswa yang memiliki beragam latar belakang ekonomi dan tingkat pemanfaatan teknologi tinggi. Variabel independen meliputi literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan, sedangkan variabel dependen adalah perilaku finansial mahasiswa. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial. Pemahaman konsep keuangan, pola hidup yang terkontrol, serta sikap disiplin dan bertanggung jawab menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat, di mana pemahaman konsep keuangan yang baik serta sikap disiplin membantu mahasiswa mengelola anggaran secara lebih sistematis. Sebaliknya, gaya hidup ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku finansial. Hal ini diduga terjadi karena rata-rata pendapatan mahasiswa berada pada level yang serupa, sehingga mereka lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan esensial di atas keinginan pribadi atau tren gaya hidup semata. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan memberikan kontribusi sebesar 87,2% terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi dan manajemen keuangan pribadi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Lifestyle; Sikap Keuangan; Perilaku Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and financial attitudes on the financial behavior of students at Universitas Mega Buana Palopo. The background of this research is the growing trend of consumptive and hedonistic lifestyles driven by social media and the convenience of online shopping, which often results in less optimal financial management among students. The research method employs a quantitative approach with respondents consisting of students from Universitas Mega Buana Palopo who come from diverse economic backgrounds and demonstrate a high level of technology utilization. The independent variables in this study include financial literacy, lifestyle, and financial attitudes, while the dependent variable is students' financial behavior. The literature review indicates that financial literacy, lifestyle, and financial attitudes significantly influence financial behavior. A sound understanding of financial concepts, a controlled lifestyle, and disciplined as well as responsible attitudes are key factors in shaping healthy financial behavior among students. The results of the discussion show that financial literacy and financial attitudes have a positive and significant contribution to forming healthy financial behavior, where a good understanding of financial concepts and a disciplined attitude help students manage budgets more systematically. Conversely, lifestyle was found to have no significant effect on the financial behavior of students at Universitas Mega Buana Palopo. This is presumably because the average income of students is at a similar level, leading them to prioritize essential needs over personal desires or mere lifestyle trends. Simultaneously, financial literacy, lifestyle, and financial attitudes contribute 87.2% to students' financial behavior. This research is expected to support the improvement of literacy and personal financial management in higher education institutions.

Keyword: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Attitudes; Financial Behavior.

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, pola perilaku masyarakat mengalami banyak perubahan, terutama dalam aspek keuangan, yang berdampak signifikan pada generasi muda, khususnya mahasiswa (Wulandari, Kariem, & Amaliatulwalidain, 2022) memudahkan akses terhadap informasi dan teknologi membuat mahasiswa dihadapkan pada beragam pilihan gaya hidup yang berpotensi memengaruhi cara mereka mengatur keuangan. Meski demikian, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 melaporkan peningkatan indeks literasi keuangan hingga 66,46 persen serta indeks inklusi keuangan sebesar 80,51 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan hasil SNLIK 2024 yang mencatat literasi keuangan sebesar 65,43 persen dan inklusi keuangan 75,02 persen. Perbedaan antara literasi dan inklusi keuangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun masyarakat semakin mudah mengakses layanan keuangan, pemahaman dalam mengelola keuangan secara optimal masih belum sepenuhnya tercapai (OJK, 2025). Di lingkungan perguruan tinggi, pembelajaran terkait literasi keuangan untuk pengelolaan pribadi masih belum optimal Gunawan, Pirari, & Sari, (2020) Oleh sebab itu, pengajaran mengenai manajemen keuangan bagi mahasiswa menjadi sangat krusial. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan pribadi merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan pada level individu. Secara umum, manajemen keuangan mencakup kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap aktivitas finansial. Namun, terdapat dinamika yang berbeda pada tingkat lokal, di mana faktor-faktor seperti disiplin pribadi dan prioritas kebutuhan pokok sering kali menjadi penentu utama dibandingkan tren gaya hidup semata. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan saling berinteraksi dalam menentukan kesehatan perilaku finansial mahasiswa, khususnya di Universitas Mega Buana Palopo (David Karisma, Samsul Bachri, 2023).

Pemahaman serta penguasaan manajemen keuangan pribadi menjadi aspek penting bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangan secara efektif dan terarah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula keterampilannya dalam mengatur keuangan pribadi (Diskhamarzeweny, Irwan, & Dewi, 2022). Namun, di kalangan mahasiswa masih banyak dijumpai gaya hidup konsumtif dan hedonis yang dipengaruhi oleh tren media sosial serta kemudahan akses belanja daring. Misalnya, banyak mahasiswa lebih memprioritaskan kebutuhan sekunder seperti membeli gadget terbaru atau menghabiskan waktu di kafe dibandingkan menabung atau berinvestasi. Pola hidup semacam ini dapat menimbulkan perilaku finansial yang kurang sehat, seperti pengeluaran berlebihan dan minimnya perencanaan keuangan. Mengingat mahasiswa berada pada tahap kedewasaan, sudah seharusnya mereka mulai menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam mengelola keuangan secara bijak dan terstruktur demi kesejahteraan di masa depan Wahyuni, Radiman, & Kinanti, (2023). Selain itu, sikap keuangan seperti disiplin, rasa tanggung jawab, serta kebiasaan menabung memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta mengendalikan keuangannya secara efektif (Septiani & Wuryani, 2020). Faktor sosial seperti pengaruh orang tua, teman, minat, maupun aktivitas sehari-hari juga dapat memengaruhi keputusan individu dalam berperilaku. Sementara itu, kontrol perilaku merefleksikan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan atau keyakinan untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu Haq, Tubastuvi, Purwidiyanti, & Widhidanono, (2023). Masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) karena belum banyak kajian yang secara simultan meneliti pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di Universitas Mega Buana Palopo. Penelitian-penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji konteks lokal mahasiswa di universitas tersebut. Universitas Mega Buana Palopo memiliki karakteristik yang unik, ditandai oleh latar belakang ekonomi mahasiswa yang beragam serta tingkat pemanfaatan teknologi yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo sebagai subjek penelitian yang relevan dan signifikan untuk ditelaah lebih lanjut.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan, kemampuan mengelola utang, investasi, perencanaan pensiun. Manfaat literasi Keuangan bagi mahasiswa antara lain membantu pengambilan keputusan finansial yang lebih baik, menghindari penipuan, dan mencapai tujuan keuangan. Secara umum, literasi keuangan berarti memahami konsep keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengatur keuangan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (Terhadap, Keuangan, & Unmas, 2021). Literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi guna menunjang proses pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan umumnya memahami konsep-konsep dasar keuangan, mampu menjelaskan serta menyampaikan informasi keuangan, memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, dan memiliki kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan finansial di masa depan (Laturette, Widianingsih, & Subandi, 2021). Literasi keuangan merupakan kompetensi mendasar yang perlu dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh besar terhadap kondisi keuangan pribadi serta kemampuan dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Bradshaw, Vine, & Barth, 2024). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik serta sikap yang bertanggung jawab akan mampu memandang dan memperlakukan uang secara lebih bijaksana. Menurut Angelyna & Tannia, (2025) dan Adhari & Haningsih, (2025) indikator Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan menabung, sebab tingkat pengetahuan yang dimiliki individu akan memengaruhi kecenderungan untuk menerapkan perilaku tertentu.
- 2) Pengetahuan tersebut, yakni literasi keuangan, mencakup pemahaman dan keterampilan dalam aspek finansial yang menjadi dasar penting untuk mencapai kesejahteraan hidup.
- 3) Literasi keuangan juga mencakup berbagai informasi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga mampu mencegah timbulnya permasalahan finansial.

H1: Diduga bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

2.2 Lifestyle

Sufyati HS & Alvi Lestari, (2022) *Lifestyle* mencerminkan pola hidup seseorang, yang terlihat dari aktivitas, minat, dan pandangannya terhadap berbagai hal. Untuk memahami gaya hidup secara lebih dalam, dapat dilakukan pengukuran berdasarkan tiga dimensi utama AIO, yaitu: aktivitas (seperti pekerjaan, hobi, berbelanja, berolahraga, dan bersosialisasi), minat (misalnya terhadap makanan, fesyen, keluarga, dan hiburan), serta opini (terkait diri sendiri, isu sosial, politik, bisnis, atau produk). Secara umum, *lifestyle* seseorang bisa dikenali dari kebiasaan atau rutinitas hariannya yang mencerminkan cara ia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Dalam jurnal Widyakto, Murtini, Hanifah, & Santoso, (2022) mengatakan Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk bagaimana ia menghabiskan uang dan membagi waktunya. *Lifestyle* mencerminkan kebiasaan, minat, dan pandangan seseorang dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan kata lain, gaya hidup menggambarkan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan, mengisi waktu, dan menjalani kehidupannya secara keseluruhan. Menurut Dewi Rahayu & Ulfi Pristiana, (2025) indikator Lifestyle adalah sebagai berikut:

- 1) Lifestyle seseorang tercermin dari kebiasaan dalam membelanjakan uang dan mengatur waktu, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi di sekitarnya.
- 2) Pilihan untuk menjalani gaya hidup mewah serta perilaku konsumtif yang berlebihan dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak efisien dan menghambat tercapainya pengelolaan keuangan yang optimal.
- 3) Selain itu, motivasi individu yang didorong oleh keinginan untuk merasa aman dan memperoleh pengakuan turut membentuk gaya hidup, yang kerap kali menjadi lebih hedonistik sebagai upaya mendapatkan penerimaan dari lingkungan sosial.

H2: Diduga bahwa variabel lifestyle berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

RESEARCH ARTICLE

2.3 Perilaku Keuangan

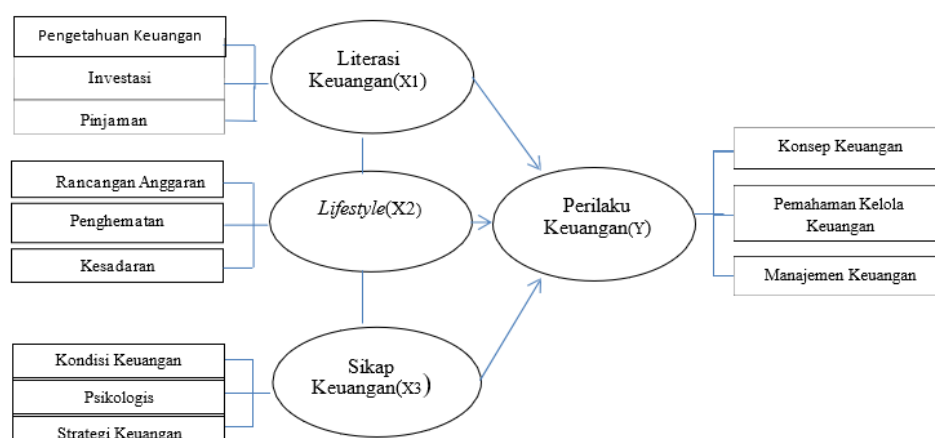
Perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan mencakup proses pengelolaan uang serta tahapan yang dijalankan secara produktif Rahmayanti, Sri Nuryani, & Salam, (2019). Perilaku keuangan mencakup berbagai aspek yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan individu terkait perencanaan, pengelolaan dana, menabung, dan berinvestasi. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan dana yang dimilikinya secara bertanggung jawab Elsalonika & Ida, (2025) Mengelola keuangan dengan baik sangat penting untuk menjaga kondisi finansial dan mencegah masalah di masa depan. Mahasiswa, yang dikenal sebagai konsumen aktif, sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi karena gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan iklan digital. Secara umum, perilaku keuangan mencakup berbagai tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengelola dana, mulai dari cara menggunakan uang, memilih sumber pendanaan, hingga merencanakan keuangan untuk masa pensiun (Amelia, Sugiharto, & Putri, 2020). Perilaku keuangan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan uang, tetapi juga pada pola dan kebiasaan yang memengaruhi keputusan finansial sehari-hari. Pendekatan perilaku keuangan merupakan konsep modern dalam teori keuangan yang menitikberatkan pada pemahaman dan prediksi pasar secara sistematis dengan memasukkan aspek psikologis dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Nasution & Balatif, (2025), indikator Perilaku Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku keuangan menjadi isu penting dewasa ini, karena banyak individu yang masih berorientasi jangka pendek dan cenderung melakukan pembelian secara impulsif, sehingga menimbulkan permasalahan finansial meskipun memiliki pendapatan yang relatif mencukupi.
- 2) Memiliki perilaku keuangan yang sehat merupakan hal yang esensial, sebab dapat mendorong seseorang untuk lebih bijak serta bertanggung jawab dalam menentukan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan keuangan.
- 3) Cara pandang dan pengelolaan keuangan individu mencerminkan keyakinan, nilai-nilai, serta kebiasaan yang berkaitan dengan pola pengeluaran, aktivitas menabung, dan praktik investasi yang dijalankan.

H3: Diduga bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep yang disusun bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami serta menjelaskan keterkaitan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan keuangan, dengan variabel dependen berupa pengelolaan keuangan mahasiswa sebagaimana ditunjukkan berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

RESEARCH ARTICLE

- H1: Diasumsikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
H2: Diasumsikan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
H3: Diasumsikan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
H4: Diasumsikan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua atau lebih variabel Abdullah, Irdiana, & Ato'llah Mohammad, (2022) Penelitian asosiatif berfokus pada analisis keterkaitan, pengaruh, serta hubungan kausal antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi literasi keuangan dan gaya hidup (*lifestyle*), sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan mahasiswa Arsana & Narung, (2024) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yakni instrumen berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Teknik ini dianggap efektif apabila peneliti telah memiliki kejelasan mengenai variabel yang akan diukur serta memahami jenis informasi yang diharapkan dari responden. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo, salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Palopo. Apabila seorang peneliti berupaya menelaah seluruh unsur yang terdapat dalam suatu wilayah populasi, maka penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian populasi Safitri, (2022) Populasi sendiri dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, misalnya berdasarkan ukuran yang terdiri atas populasi terbatas dan populasi tak terbatas, serta berdasarkan jenisnya yang mencakup populasi homogen maupun heterogen. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo dari angkatan tahun 2024, yang berasal dari Program Studi Ilmu Hukum, Ilmu Keperawatan, Informatika, dan Kedokteran.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Hukum	172
2.	Ilmu Keperawatan	363
3.	Informatika	153
4.	Kedokteran	50
Total		738

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Subhaktiyasa, 2024). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menerapkan rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimum dari populasi dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang telah ditentukan.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

RESEARCH ARTICLE

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

E = tingkat kesalahan yang ditetapkan

Berdasarkan dari populasi diatas maka:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{738}{1 + 738 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{738}{1 + 738 (0,01)}$$

$$n = \frac{738}{1 + 7,38}$$

$$n = \frac{738}{8,38}$$

$$n = 88$$

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pemahaman yang mendalam mengenai cara mengelola keuangan secara bijak. Hal ini mencakup penyusunan anggaran yang efektif, penentuan jumlah tabungan yang ideal, pemilihan syarat pinjaman yang menguntungkan, pemahaman terhadap konsekuensi kredit, serta perencanaan keuangan jangka panjang termasuk persiapan masa pensiun	1) Pemahaman terhadap literasi keuangan memiliki tingkat urgensi yang setara dengan pelaksanaan perencanaan keuangan secara nyata. 2) Mahasiswa memiliki kecakapan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang terkait pengelolaan finansial pribadi. 3) Wawasan tentang produk tabungan dan fasilitas pinjaman yang tersedia di lembaga keuangan menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial yang bijak.
Lifestyle (X2)	Lifestyle merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bersifat dinamis dan dapat berubah seiring perkembangan zaman. Perubahan tersebut bergantung pada preferensi individu dalam menentukan cara hidupnya.	1) Perilaku keuangan sebagai bagaimana mahasiswa menangani, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. 2) Tindakan penghematan dalam keuangan dengan melakukan pembatasan atau pengendalian konsumsi sesuai perioritas kebutuhan. 3) Kesadaran keuangan dimana tingkat

RESEARCH ARTICLE

		pemahaman dan perhatian individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.
Sikap Keuangan (X3)	Sikap keuangan dapat diartikan sebagai ciri psikologis yang dimiliki oleh seseorang dan berhubungan erat dengan cara individu tersebut memandang, merespons, serta mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya. Sikap ini mencerminkan nilai, keyakinan, dan preferensi seseorang dalam menghadapi berbagai situasi finansial.	1) Keuangan yang terkelola dengan baik, dapat Menyusun anggaran secara efektif, memenuhi kebutuhan operasional, dan menjaga keberlangsungan dalam jangka panjang. 2) Kondisi mental yang stabil membantu mahasiswa atau pelaku bisnis membuat keputusan finansial yang lebih bijak. 3) Kumpulan rencana dan kebijakan yang digunakan untuk mengatur dana dan sumber daya
Perilaku Keuangan(Y)	Perilaku dalam mengelola keuangan saat ini menunjukkan perpaduan khas antara kecakapan teknologi, kepedulian terhadap isu sosial, dan tantangan ekonomi yang sedang berlangsung. Pemahaman yang mendalam mengenai pola pengambilan keputusan finansial menjadi kunci dalam merancang kebijakan, produk, dan layanan keuangan yang relevan dan efektif di era digital.	1) Merujuk pada keterampilan individu dalam menyusun dan mengatur pendapatan serta pengeluaran. 2) Kemampuan seseorang dalam menilai dan menganalisis aspek-aspek finansial dari investasi yang akan dilakukan. 3) Meliputi pola tindakan dan kebiasaan yang mencerminkan pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Universitas Mega Buana Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Kota Palopo dan berperan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Universitas ini memiliki berbagai program studi dengan latar belakang mahasiswa yang beragam, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun budaya. Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena berada pada fase usia produktif yang mulai dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara mandiri. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan, seperti pengelolaan uang saku, pengeluaran untuk kebutuhan akademik dan nonakademik, serta pengaruh lingkungan dan perkembangan gaya hidup. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai kelompok yang relevan untuk diteliti terkait perilaku keuangan. Selain itu, literasi keuangan, gaya hidup (lifestyle), dan sikap keuangan merupakan variabel penting yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mengelola aspek finansial secara tepat, sedangkan gaya hidup menggambarkan pola konsumsi dan kebiasaan hidup yang terbentuk dari interaksi sosial. Adapun sikap keuangan mencerminkan persepsi dan penilaian mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo dijadikan objek penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan

RESEARCH ARTICLE

mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dinamika yang menarik pada variabel gaya hidup jika dibandingkan dengan studi terdahulu. Meskipun penelitian di Universitas Mega Buana Palopo menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, temuan terbaru pada mahasiswa IAIN Palopo justru menunjukkan hasil yang sebaliknya, di mana gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengadopsi gaya hidup sederhana, seperti lebih memilih mengonsumsi makanan rumah tangga dibandingkan makan di luar, cenderung memiliki kontrol keuangan yang lebih baik. Perbedaan hasil ini mempertegas bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku finansial sangat bergantung pada kemampuan individu dalam menyeimbangkan tren sosial dengan kondisi riil keuangan mereka (Nurul Husna S, Hapid, & Samsul Bachri, 2025).

4.1.1 Uji Validitas

Hasil uji validasi terhadap 88 responden mahasiswa di universitas mega buana Kota Palopo, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel	Status Item
Literasi Keuangan X1	X1.1	0,734	0,209	Valid
	X1.2	0,887	0,209	Valid
	X1.3	0,792	0,209	Valid
	X1.4	0,807	0,209	Valid
	X1.5	0,730	0,209	Valid
	X1.6	0,814	0,209	Valid
	X2.1	0,735	0,209	Valid
	X2.2	0,802	0,209	Valid
Lifestyle X2	X2.3	0,732	0,209	Valid
	X2.4	0,826	0,209	Valid
	X2.5	0,830	0,209	Valid
	X2.6	0,811	0,209	Valid
	X3.1	0,860	0,209	Valid
Sikap Keuangan X3	X3.2	0,761	0,209	Valid
	X3.3	0,848	0,209	Valid
	X3.4	0,850	0,209	Valid
	X3.5	0,872	0,209	Valid
	X3.6	0,826	0,209	Valid
	Y.1	0,895	0,209	Valid
Perilaku Keuangan Y	Y.2	0,838	0,209	Valid
	Y.3	0,782	0,209	Valid
	Y.4	0,834	0,209	Valid
	Y.5	0,861	0,209	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh data kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada setiap butir pernyataan yang lebih besar (>) dibandingkan dengan nilai r tabel. Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara tepat dan komprehensif, sehingga data yang diperoleh layak digunakan untuk proses analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,883	Reliabel

RESEARCH ARTICLE

Lifestyle (X2)	0,879	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,914	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,896	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel berada di atas 0,80. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan konsisten dan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficientsn Beta		Sig.
	B	Std. Error		t	
1 (Constant)	.820	.848		.968	.336
Literasi Keuangan (X1)	.141	.048	.167	2.954	.004
Lifestyle (X2)	.025	.076	.029	.330	.742
Sikap Keuangan X3	.630	.072	.782	8.791	.001

4.1.2 Uji Hipotesis Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,954 untuk variabel kepuasan kerja, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,988. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil daripada 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama(H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

4.1.3 Uji Hipotesis Lifestyle

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kepuasan kerja sebesar 0,330, lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,988. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,742 berada di atas batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	969.891	3	323.297	190.430	.000b
Residual	142.609	84	1.698		
Total	1112.500	87			

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 190,430 dengan tingkat signifikansi < 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel (190,430 > 2,71) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup (*lifestyle*), dan sikap keuangan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934a	.872	.867	1.30297

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan secara simultan memberikan kontribusi sebesar 87,2% terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mega Buana Kota Palopo. Adapun 12,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini mengonfirmasi adanya korelasi positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku finansial mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Peningkatan pemahaman finansial secara langsung berpengaruh terhadap kualitas manajemen keuangan pribadi, seperti efektivitas penganggaran dan ketepatan pengambilan keputusan keuangan. Penguasaan terhadap aspek dasar keuangan, termasuk manajemen pendapatan dan investasi, terbukti mampu mereduksi kecenderungan konsumtif sehingga menciptakan pola perilaku finansial yang lebih stabil dan sehat. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Sufyati HS dan Alvi Lestari (2022), yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan generasi milenial dalam mengelola keuangan berbanding lurus dengan kualitas perilaku finansial yang mereka tunjukkan. Di sisi lain, temuan mengenai lifestyle atau gaya hidup menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Hal ini mengindikasikan bahwa pola aktivitas dan preferensi hidup mahasiswa bukan faktor utama dalam manajemen keuangan mereka. Kondisi ini diduga disebabkan oleh rata-rata pendapatan mahasiswa yang relatif serupa, serta kecenderungan untuk memprioritaskan kebutuhan esensial di atas keinginan pribadi, sehingga gaya hidup tidak menjadi variabel dominan dalam pengambilan keputusan finansial. Penelitian ini sejalan dengan Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, dan Desi Handayani (2023), yang menyatakan bahwa gaya hidup bukanlah faktor utama yang menentukan perilaku keuangan seseorang. Teori Lifestyle yang dikemukakan oleh Hindelang dan rekan-rekannya juga menegaskan bahwa pola hidup atau aktivitas rutin sehari-hari dipengaruhi oleh variabel seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, pendapatan keluarga, dan latar belakang ras. Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, sehingga tidak semua orang menjalani pola hidup yang sama, melainkan menunjukkan variasi di antara berbagai gaya hidup tersebut. Selanjutnya, studi ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa Universitas Mega Buana Palopo. Sikap keuangan dipahami sebagai manifestasi dari pola pikir dan kesadaran individu terhadap urgensi manajemen keuangan. Mahasiswa yang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta orientasi jangka panjang cenderung memiliki tata kelola keuangan yang lebih sistematis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Adhari dan Haningsih (2025), yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang positif berbanding lurus dengan kualitas manajemen keuangan mahasiswa.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan utama adalah untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo. Berdasarkan analisis terhadap 88 responden, ditemukan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif dan signifikan, di mana pemahaman mendalam tentang teori keuangan berbanding lurus dengan kemampuan dalam mengelola anggaran secara efektif. Sebaliknya, gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, karena keterbatasan pendapatan membuat mahasiswa lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok daripada pola hidup tertentu. Sementara itu, sikap keuangan yang mencakup kedisiplinan dan tanggung jawab terbukti memperkuat perilaku finansial yang sehat dan terencana. Secara teoretis, hasil ini menekankan bahwa penguatan aspek literasi dan sikap mental merupakan faktor fundamental dalam memperbaiki tata kelola uang mahasiswa, sehingga mereka mampu mengelola keuangan secara lebih baik dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan memperkuat program pembelajaran terkait literasi keuangan melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, maupun mata kuliah khusus yang

RESEARCH ARTICLE

menitikberatkan pada pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa perlu diberikan wawasan tentang dampak gaya hidup konsumtif yang sering dipengaruhi media sosial agar mereka dapat lebih bijak dalam mengatur pengeluaran. Penting juga untuk menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan melalui aktivitas ekstrakurikuler yang berhubungan dengan perencanaan dan pengelolaan finansial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti pengaruh lingkungan sosial, kebiasaan penggunaan teknologi finansial, maupun latar belakang keluarga, turut diteliti. Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dapat meningkat, sehingga mereka tidak hanya unggul dari sisi akademik tetapi juga mampu menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan lebih baik.

6. Referensi

- Abdillah, A. F. Z., Irdiana, S., & Ato'llah Mohammad. (2022). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, 5, 117–124.
- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(4), 1072–1091. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064>.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan variabel. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Angelyna, C., & Tannia, T. (2025). Literasi keuangan terhadap perilaku menabung Gen Z, dengan moderasi pengaruh sosial. *Business Management Journal*, 21(1), 85. <https://doi.org/10.30813/bmj.v21i1.8142>.
- Arsana, I. N., & Narung, I. G. G. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE AMM Mataram. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 349–360.
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>.
- David Karisma, Samsul Bachri, H. U. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Masamba. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.
- Dewi Rahayu, & Ulfi Pristiana. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 181–198. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i1.4749>.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa program studi akuntansi

RESEARCH ARTICLE

Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
<https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>.

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.

Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, electronic money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>.

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi keuangan pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.

Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, gaya hidup, dan financial technology terhadap perilaku keuangan pegawai PT. X di Sumut. *Owner*, 9(1), 542–556.
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2428>.

Nurul Husna S, Hapid, & Samsul Bachri. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan lifestyle terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-Z pada mahasiswa IAIN Palopo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(7), 2190–2202. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i7.7770>.

Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada ibu rumah tangga di desa Lito, Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1–9.

Safitri, A. I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Semarang. *Skripsi*.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.

Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>.

Terhadap, P., Keuangan, P., & Unmas, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa universitas Mataram. *Jurnal Pengelolaan Keuangan dan Perbankan*, 2, 74–86.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>.

RESEARCH ARTICLE

Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>.

Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, & Desi Handayani. (2023). Pengaruh penggunaan financial technology, gaya hidup, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51–72.

Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.